

Seni Terapi Air

Yedi Purwanto *

Abstract

This paper discusses one of the water uses i.e. as an alternative medicine for human. The use of water for medicine is supported not only by the research findings on the water used for medicine conducted by Masaru Emoto but also by some verses in Al-Qur'an (Islamic holy book) and some hadiths (statements) of the prophet Muhammad.

Pendahuluan

Dalam hidup ini kita diberi beberapa pilihan dalam mendapatkan kesehatan, baik secara fisik maupun secara psikhis. Kita boleh memilih model terapi dengan menggunakan jasa dokter ahli kesehatan, tabib, atau ahli pengobatan alternatif lainnya. Pilihan disesuaikan dengan keinginan kita, yang didasarkan pada keyakinan, dan tentu saja pertimbangan ekonomi yang kita miliki. Karena mempunyai aneka pilihan, sebagai alternatif dalam pengobatan, tidak salah kalau penulis istilahkan dengan seni dalam pengobatan.

Selagi tidak mengganggu keimanan seseorang, maka macam ragam pengobatan diperbolehkan dalam ajaran Islam. Bagi seorang muslim yang terpenting adalah faktor aqidah, yakni bahwa hanya Allah yang dapat menyembuhkan aneka warna penyakit manusia. Dalam hal ini, dokter atau tabib dan ahli pengobatan alternatif berikut resep obat yang ditawarkan merupakan sarana penting yang tidak boleh dilupakan.

Di pasaran, banyak merek obat yang dijual bebas yang menawarkan sebagai nomor wahid untuk menyembuhkan sakit kepala, misalnya. Ini sebagai suatu bukti bahwa manusia sebagai konsumen dari produk-produk tersebut mempunyai pilihan sesuai keinginan mereka. Bahkan tidak jarang berbagai produk obat herbal kini ditawarkan guna memenuhi keinginan konsumen untuk mendapatkan kesehatan. Tidak terkecuali dengan terapi air. Segelas air dapat menjadi alternatif pilihan dalam pengobatan jenis penyakit tertentu, tentu saja atas seijin Allah yang menciptakan penyakit dan yang menyembuhkan penyakit. Manusia berikhtiar untuk mendapatkan kesehatan dan Allah yang menentukan hasilnya.

Air ternyata mampu memberikan efek pengobatan terhadap berbagai jenis penyakit manusia. Seorang pengidap penyakit batu ginjal misalnya, disarankan oleh dokter untuk banyak mengkonsumsi air putih. Penyakit demam berdarah, diare, darah tinggi, dan penyakit lainnya juga disarankan untuk banyak meminum air putih .

* Dosen KK-Ilmu kemanusiaan FSRD-ITB

Namun tidak setiap jenis air mampu berfungsi sebagai obat, hanya air tertentu yang memiliki kemampuan sebagai obat, karena ada juga air yang malah berperan sebagai sumber penyakit, seperti air yang terkena racun, atau bakteri coli dapat menularkan penyakit diare. Air limbah pabrik, yang banyak mengandung zat polutan sangat berbahaya bagi manusia dan makhluk lainnya. Air yang dapat berfungsi sebagai sarana pengobatan adalah air yang higienis, air suci dan bersih dari kuman dan najis.

Mengenai fungsi air dalam al-Quran surat an-Namal ayat 60 Allah menerangkan: *“Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi, dan menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami menumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang memiliki pemandangan yang sangat indah?”*

Ayat ini mengajak kita merenungkan tentang salah satu bukti kekuasaan Allah yang telah menciptakan air dengan proses yang sangat runtut dan indah, yaitu dari proses penguapan, menjadi awan, mendung, dan turun menjadi hujan. Kemudian hujan itu mengakibatkan tanah menjadi subur, tumbuh aneka macam jenis tumbuhan yang beraneka warna, indah, bagai permadani di jagat raya ini. Air itu diserap oleh tumbuhan diolah menjadi bermacam buah-buah yang bermanfaat bagi manusia dan makhluk lainnya jika dikonsumsi. Oksigen yang dihasilkan dari tumbuhan juga sangat berguna bagi kesehatan manusia. Sungguh Allah itu Maha Indah menciptakan alam semesta dengan cita rasa estetika yang menawan setiap pecinta keindahan.

Air adalah nikmat dan karunia Allah yang luar biasa bagi umat manusia. Dengan mengutip Al-Quran, tersebutlah pernyataan Allah, *“Dan Kami ciptakan dari air segala sesuatu yang hidup...”* (QS. Al-Anbiya [21]:30). Air menjadi sumber kehidupan paling penting. Hakikatnya lembut, namun kekuatan yang dikandungnya luar biasa. Air yang diam di sebuah telaga bisa menghanyutkan. Air menyatukan berbagai bahan bangunan dari unsur keras sehingga membentuk dinding yang kokoh. Air laut bisa berubah menjadi tsunami dahsyat yang mampu meluluhlantakkan sebuah kota. Air juga menjadi faktor kunci kehidupan makhluk lain, seperti hewan dan tumbuhan.

Tubuh manusia memang 75% terdiri atas air. Otak 74,5% air. Darah 82% air. Tulang yang keras pun mengandung 22% air. Air putih galon di rumah, bisa setiap hari diberi doa dengan khushyuk agar anak yang meminumnya saleh, sehat, dan cerdas, dan agar suami yang meminum tetap setia. Air tadi akan berproses di tubuh meneruskan pesan kepada air di otak dan pembuluh darah.

Para ilmuwan ketika memeriksa kehidupan di planet mars, apa yang pertama yang mereka periksa? Yang pertama mereka cari adalah unsur H₂O. Luar biasa, ternyata para ahli kehidupan membenarkan isi firman Allah QS. Al-Anbiya [21]:30 tentang peran air bagi kehidupan

Berdasarkan keterangan dokter, manusia dapat bertahan hidup selama 5-7 hari tanpa makanan. Tetapi manusia

tersebut harus mendapatkan air untuk tubuhnya.

Air heksagonal ialah air yang sangat penting bagi kesehatan karena efek bentuknya. Air ini berperan sebagai antioksidan dengan mengikat radikal bebas H⁺ dan OH⁻. Oleh karena itu, jika air seperti ini dikonsumsi, boleh jadi akan muncul reaksi di dalam tubuh, seperti pilek, bersin, batuk, mual, berkeringat, biduran, dan sering buang air besar maupun air kecil. Reaksi seperti ini wajar karena kemungkinan banyaknya racun di dalam tubuh sehingga air heksagonal membersihkannya.

Sekilas Tentang Air

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ilmuwan Jepang Masaru Emoto dalam bukunya *The True Power of Water* air keran sama sekali tidak membentuk kristal, sedangkan air alami atau air murni dapat membentuk kristal. Kristal indah dari air alami ini mengelompok, coraknya keluar begitu bebasnya dengan bentuk persegi enam.

Air alami adalah air yang keluar dari tanah setelah turun hujan, yang sebelumnya telah disaring oleh bumi.

Air keran yang diambil dari salah satu kantor di Tokyo tidak membentuk kristal, sedangkan air alami membentuk kristal. Secara garis besar, kualitas air keran di Tokyo tidak bagus karena tidak satu pun dari sampel air tersebut yang membentuk kristal.

Berdasarkan penelitian terhadap air keran di kota Katano, daerah selatan Osaka dekat perbatasan antara Kyoto dan Nara, dapat membentuk kristal-kristal yang indah karena 60 % air keran tersebut adalah air tanah.

Megumpulkan sampel air saat musim panas di Jepang memang sungguh menyenangkan. Delapan puluh persen wilayah Jepang adalah pegunungan. Karena Jepang terletak di zona suhu lembab Asia, sering terjadi hujan yang airnya kemudian terserap oleh pegunungan dan hutan. Setelah tersaring dalam tanah, air tersebut selanjutnya menguap di berbagai tempat di Jepang. Tidak ada satu pun negara berkembang yang kaya akan air alam seperti halnya Jepang.

Air yang berasal dari sistem penyaringan alami rasanya segar dan baik untuk kesehatan, namun Jepang adalah negara yang tidak pernah mengalami ledakan air alam. Seseorang yang telah membuat perbandingan antara harga air dan harga minyak menyatakan bahwa air hampir sama dengan harga minyak, walaupun harga minyak tersebut sudah termasuk harga pembelian, pengapalan, dan purifikasi. Bergantung pada jenisnya, harga air bisa lebih mahal daripada harga minyak.

Air Dapat Merespon Kata-Kata

Menurut Emoto Air akan merespon kata-kata positif dengan membentuk kristal yang indah. Jika air ingin menunjukkan perasaan senang, kristalnya akan merekah seperti

bunga. Sebaliknya, jika air diperlihatkan kata-kata negatif, ia tidak akan membentuk kristal.

Sebagai contoh, ketika kata "bahagia" ditunjukkan kepada air maka air akan membentuk kristal dengan ukuran seimbang yang sangat indah seperti potongan permata. Sebaliknya, air yang diperlihatkan kata "tidak bahagia" akan menghasilkan pecahan kristal dengan ukuran yang tidak seimbang. Kelihatannya air yang diperlihatkan kata "tidak bahagia" telah berusaha keras untuk membentuk kristal, namun ia kehabisan tenaga karena kebahagiaan menghilangkan dari air tersebut.

Air murni dari mata air di Pulau Honshu didoakan secara agama Shinto, lalu didinginkan sampai -50°C di laboratorium, lantas difoto dengan mikroskop elektron dengan kamera kecepatan tinggi. Ternyata molekul air membentuk kristal segi enam yang indah. Percobaan diulangi dengan membacakan kata, "Arigato (terima kasih dalam bahasa Jepang)" di depan botol air tadi. Kristal kembali membentuk sangat indah. Lalu dicoba dengan menghadapkan tulisan huruf Jepang, "Arigato". Kristal membentuk dengan keindahan yang sama. Selanjutnya ditunjukkan kata "setan", kristal berbentuk buruk. Diputar musik Symphony Mozart, kristal muncul berbentuk bunga. Ketika musik heavy metal diperdengarkan, kristal hancur.

Ketika 500 orang berkonsentrasi memusatkan pesan "peace" di depan sebotol air, kristal air tadi mengembang bercabang-cabang dengan indah.

Dan ketika dicoba dibacakan doa Islam, kristal bersegi enam dengan lima cabang daun muncul berkilauan. Subhanallah.

Semakin kuat konsentrasi pemberi pesan, semakin dalam pesan tercetak di air. Air bisa mentransfer pesan tadi melalui molekul air yang lain. Barangkali temuan ini bisa menjelaskan, kenapa air putih yang didoakan bisa menyembuhkan si sakit. Dulu ini kita anggap musyrik, atau paling sedikit kita anggap sekadar sugesti, tetapi ternyata molekul air itu menangkap pesan doa kesembuhan, menyimpannya, lalu vibrasinya merambat kepada molekul air lain yang ada di tubuh si sakit.

Tubuh manusia memang 75% terdiri atas air. Otak 74,5% air. Darah 82% air. Tulang yang keras pun mengandung 22% air. Air putih galon di rumah, bisa setiap hari didoakan dengan khusyu kepada Allah, agar anak yang meminumnya saleh, sehat, dan cerdas, dan agar suami yang meminum tetap setia. Air tadi akan berproses di tubuh meneruskan pesan kepada air di otak dan pembuluh darah. Dengan izin Allah, pesan tadi akan dilaksanakan tubuh tanpa kita sadari. Bila air minum di suatu kota didoakan dengan serius untuk kesalehan, insya Allah semua penduduk yang meminumnya akan menjadi baik dan tidak beringas.

Air kiranya benar-benar dapat memahami maksud dari kata yang diperlihatkan dan kemudian membawa informasi yang diterima ke dalam dirinya. Air mengenali kata tidak hanya sebagai sebuah design sederhana, tetapi air dapat memahami makna kata tersebut. Saat air sadar bahwa kata yang

diperlihatkan membawa informasi yang baik maka air akan membentuk kristal. Mungkin juga air dapat merasakan perasaan orang yang menulis kata tersebut.

Air Memiliki Energi Positif dan Negatif

Dalam sebuah riset sederhana yang pernah dilakukan penulis bersama seorang teman di Jakarta. Air zam zam memiliki zat-zat yang berfungsi sebagai penghantar energi listrik atau berfungsi sebagai konduktor aliran listrik. Sementara air tanah biasa yang diambil dari sumur pompa tidak demikian, tidak mampu mengantarkan aliran listrik. Ada apa dengan air zam-zam, masih belum ketemu jawabannya terutama bagi penulis sendiri. Cuma yang jelas air itu mempunyai kemampuan untuk mengobati beberapa penyakit dan keunggulan lainnya.

Menurut hasil temuan penelitian Emoto semua benda yang ada di dunia ini mempunyai gelombang atau Hado. Energi ini bisa berbentuk positif atau negatif, dan mudah dipindahkan dari satu benda ke benda yang lain. Makna kata “bodoh” mempunyai hado tersendiri, yang kemudiandiserap oleh air dan muncul kembali dalam bentuk kristal jika air tersebut dibekukan. Di sisi lain, jika air diperlihatkan makna-makna positif, kristal yang indah akan terbentuk sebagai refleksi dari hado yang positif.

Jika ada dua benda yang mempunyai frekuensi yang sama, benda-benda ini akan saling membentuk resonansi. Dengan demikian, tidak heran

jika manusia dapat dengan mudah membentuk hado. Intinya, benda-benda lain dengan hado yang sejenis dengan hado dalam diri manusia dapat membentuk resonansi dengan tubuh manusia. Sebaliknya, manusia juga dapat membentuk resonansi dengan hado yang datang dari benda-benda dengan hado yang sejenis tersebut.

Setiap benda mempunyai gelombang intrinsik tersendiri. Benda yang dimaksud di sini adalah semua materi atom yang membentuk molekul, ada partikel sub-atom yang membentuk atom. Dengan kata lain, setiap partikel sub-atom mempunyai gelombang intrinsik tersendiri.

Pikiran dan tubuh manusia dipengaruhi oleh gelombang intrinsik benda lain yang digunakan untuk membentuk resonansi. Dalam hubungan antar-manusia, kerap kali dikatakan bahwa manusia tidak cocok dengan manusia yang lain. Sebenarnya, hal ini ada kaitannya dengan gelombang dan resonansi.

Air Sebagai Sarana Pengobatan

Prinsip dasar pengobatan hado adalah gelombang dan resonansi. Ketika gelombang pada berbagai tempat di tubuh manusia terganggu maka tubuh manusia juga terganggu. Jika situasi ini terjadi, gelombang luar yang baru dapat masuk ke sel tubuh yang terganggu untuk kemudian beresonansi dengan sel tubuh yang terganggu tersebut. Di pihak lain, gelombang intrinsik tubuh yang terganggu itu sendiri akan tersimpan. Ini

adalah gambaran sederhana mengenai pengobatan hado.

Hado adalah gelombang. Gelombang ini berbentuk bukit dan lembah. Ketika bentuk suatu gelombang yang berlawanan dengan bentuk gelombang intrinsik suatu benda digunakan maka gelombang intrinsik benda tersebut dapat tertahan. Dengan menempatkan suatu gelombang di atas gelombang yang lainnya maka sifat asli gelombang yang lainnya akan hilang.

Prinsip menahan gelombang benda yang diuji dengan cara memberikan gelombang yang berlawanan, tidak hanya terbatas untuk gelombang suara. Prinsip ini berlaku untuk semua gelombang (hado). Pengobatan hado juga memakai konsep tadi untuk menyembuhkan pasien dengan cara mengirim hado yang dapat menahan hado yang tidak diinginkan yang ada dalam tubuh pasien. Air adalah komponen integral.

Untuk menolong orang sakit, terlebih dahulu diperiksa hado orang tersebut. Selanjutnya, disiapkan air sebagai media yang menerima transfer informasi (gelombang tubuh yang diperiksa) dari instrumen hado. Air ini bermanfaat untuk memperbaiki gelombang tubuh yang terganggu tersebut. Air hado yang tercipta ini akan meresap ke dalam molekul, atom, dan partikel sub-atom, sebagai faktor-faktor pembentuk tubuh manusia, untuk menghentikan gangguan gelombang dalam tubuh orang tersebut. Dengan meminum air hado ini, orang yang sakit akan mampu memperbaiki gelombang yang terganggu.

Pengobatan dengan Air Zam-zam

Di Masjidil Haram setiap hari ratusan, hingga ribuan umat Islam meminum air zam-zam. Mereka meyakini bahwa air tersebut memiliki khasiat pengobatan, disamping dapat menghilangkan rasa haus yang menimpa setelah melaksanakan ibadah, thawaf, sai, shlat, dan tilawah Qur'an. Bahkan mereka meyakini bahwa air zam-zam merupakan mujizat Nabi Ismail A.S. yang hingga kini dapat disaksikan dan dapat dinikmati oleh umat Islam di seantero dunia hingga kini. Padahal usian sumur zam-zam sudah ribuan tahun yang lalu, tapi hingga kini masih tetap menghasilkan ribuan liter air zam-zam setiap jamnya. Volume air zam-zam dari sumbernya tidak pernah banjir ketika jamaah haji tidak ada dan tidak pernah surut atau berkurang ketika jamaah haji membludak.

Sami Unqowy, Eng., Ketua Pusat Penelitian Haji, "Ketika kami melakukan penggalian untuk perluasan sumur zam-zam, maka setiap kali mengambil air zam-zam tersebut semakin bertambah air yang keluar, setiap kami mengambil airnya, bertambah pula air dari sumur zam-zam itu, ...maka kami menyibukkan diri untuk memompa (menyedot) air zam-zam itu dengan tiga kali sedotan agar kering sehingga memudahkan kami dalam memasang pondasi. Lalu, kami pun melakukan penelitian terhadap air zam-zam dari celah-celah mata airnya untuk mengetahui ada tidaknya bakteri. Maka, ternyata air zam-zam tersebut tidak mengandung satu jenis bakteri pun!! Murni dan bersih. Akan bisa terkontaminasi setelah dipindahkan pada

bejana atau ember, maka polutan pun masuk kepadanya !! Akan tetapi air itu bersih dan suci tidak terdapat bakteri apapun. Ini adalah keistimewaan air zam-zam. Dan diantara keistimewaan lainnya adalah manusia masih bisa menikmati air zam-zam itu sampai sekarang, dan terus mengalir sejak zaman Rasulullah sallallahu 'alaihi wasallam sampai kini.

Rasulullah bersabda, "Air zam-zam adalah sesuai dengan tujuan orang yang meminumnya" (HR. Ahmad)

Air zam-zam tergantung niat orang yang meminumnya; jika engkau meniatkan dalam meminumnya untuk mengobatimu, maka Allah akan menyembuhkanmu; jika engkau niatkan agar engkau kenyang, maka Allah menjadikanmu kenyang; jika engkau meniatkannya untuk menghilangkan haus, maka Allah akan menghilangkan kehausanmu, dan zam-zam itu adalah cekungan yang dibuat oleh Jibril dan air yang mengalir yang Allah berikan kepada Ismail (HR. Daraquthni)..

Mengenai khasiat air zam zam dalam mengobati penyakit ada beberapa kisah yang dituturkan oleh penderita penyakit sebagai berikut: Ketika penulis pulang haji pada awal tahun 2002 . Sejumlah tetangga datang ke rumah untuk bersillaturhmi. Tentu saja dengan senang hati penlis suguhkan macam-macam oleh-oleh khas Arab yang dibawa saat itu; kurma madinah, kacang arab, kismis, dan tidak ketinggalan air zam zam. Salah seorang tetangga kami ada yang sengaja datang ke rumah untuk meminta air zam-zam dengan tujuan untuk mengobati penyakit mata yang dideritanya, setelah beberapa hari ia

datang bercerita bahwa berkat air zam-zam yang saya berikan sakit matanya sembuh. Padahal sebelumnya ia pernah berobat ke sejumlah dokter mata yang ada di Jakarta.

Kisah lain tentang khasiat air zam zam diungkapkan oleh seorang bernama Farouq Antar (kisah ini diambil dari sebuah buku) ia menceritakan kisah sakit yang dideritanya, yaitu penyakit kencing batu. Ia bercerita:

"Batu ginjal yang ada pada tubuhku hanya bisa dikeluarkan dengan operasi namun aku tidak mau dioperasi. Aku pergi umrah... , dan aku memohon kepada Allah agar memberikan kesembuhan kepadaku tanpa operasi.

Maka, Farouq pun pergi ke Mekkah, dan melakukan umrah di sana serta minum air zam-zam, mencium hajar aswad, sholat dua rakaat sebelum keluar dari Masjidil Haram, maka tiba-tiba ia merasakan sesuatu di kantung kemihnya, maka ia pun bergegas ke kamar kecil. Maka, ternyata sesuatu yang menakjubkan telah terjadi, keluar batu yang lumayan besar, dan ia pun sembuh tanpa harus masuk ke ruang operasi.

Di negeri kita banyak mengobati penyakit dengan menggunakan air sebagai sarana pengobatan, untuk diminum, dioleskan atau buat merendam organ tubuh yang berpenyakit. Fenomena pengobatan dengan terapi air sudah tidak asing bagi masyarakat kita.

Di daerah Tasikmalaya tepatnya di Desa godebag kecamatan Pagerageung setiap harinya ratusan jamaah tarekat Qadiriyyah Naqsaandiyyah datang

berduyun-duyun menemui seseorang pesantren Suryalaya bernama Abah Anom untuk bersillaturrahi dan berdoa bersamanya meminta penyembuhan berbagai penyakit dan keluarga mereka di rumah. Mereka juga berdoa bersama Abah Anom tentang rezeki dan kesuksesan hidup mereka.

Biasanya mereka datang dengan membawa air kemasan atau air di botol yang khusus mereka bawa dari rumah dengan harapan air itu didoakan bersama Abah Anom dan para jamaahnya. Air ini mereka yakini mempunyai kekuatan yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit mereka dan keluarga mereka.

Di Bandung, tepatnya di pesantren al-Falah Dago, setiap malam Jumat bada shalat maghrib berjama'ah. Para jamaah mengumpulkan botol-botol kemasan air mineral berikut isinya dikumpulkan di tengah masjid di sana. Kemudian mereka berdoa bersama, dan beshalawat kepada Nabi Saw. Setelah selesai ritual, para jamaah membawa air yang didoain ke rumah masing-masing.

Tidak hanya itu, di sejumlah tempat ibadah lainnya umat Islam banyak yang membawa air dalam kemasan guna diberikan doa oleh ustaz dan jamaah lainnya. Tentu saja, hal ini akan bermanfaat selagi keyakinan umat Islam masih terjaga. Tidak tergelincir pada perbuatan syirik yang menyesatkan. Air hanya sebagai sarana saja, Allah yang menyembuhkan penyakit. Hal ini sudah dibuktikan juga melalui riset para ahli ilmu pengetahuan.

Dalam kehidupan sehari-hari, tubuh manusia pernah mengalami panas

dan dingin. Kombinasi madu dan air merupakan solusi pengobatan alternatif yang cukup efektif.

Madu merupakan komponen yang atau disebut juga herba panas. Dan air merupakan komponen yin atau disebut juga herba dingin.

Ketika badan dingin, maka dibutuhkan sesuatu yang panas. Cara untuk membuat obatnya adalah ambil air segelas. Lalu air tersebut ditambahkan madu secukupnya. Setelah itu campuran air dan madu tersebut diaduk dengan menggunakan sendok nonlogam. Diharapkan campuran air dan madu tersebut didoakan agar kristal air tersebut bagus.

Ketika badan panas, maka dibutuhkan sesuatu yang dingin. Cara untuk membuat obatnya adalah letakkan madu di dalam gelas. Lalu gelas tersebut ditambahkan air secukupnya. Setelah itu campuran air dan madu tersebut diaduk.

Kesimpulan

Air merupakan ciptaan Allah yang mempunyai manfaat sangat banyak bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Allah menciptakan air guna menjadikan ekosistem di bumi ini berlangsung seimbang. Air bisa menjadi kawan manusia jika manusia mampu mengolahnya dengan bijaksana. Air juga bisa menjadi lawan yang membahayakan manusia bila manusia berbuat serakah dan tidak bijaksana.

Salah satu manfaat air ialah untuk pengobatan. Pengobatan dengan terapi air ternyata dapat pengakuan baik dari

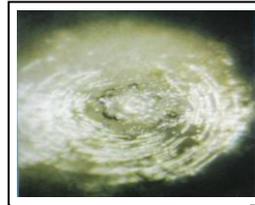
sisi agama, juga sisi ilmuwan. Masarro Emoto adalah salah satu peneliti yang membuktikan kehebatan air dari sisi ilmiah. Dari sisi agama terdapat sejumlah hadis Nabi Saw. Yang menerangkan manfaat air (zam-zam) dan air murni lainnya. Ini suatu perpaduan bahwa manusia mendapat kebenaran melalui keyakinan agama dan ilmiah sekaligus.

Bagi pemeluk agama Islam pengobatan menggunakan terapi air merupakan salah satu alternatif dalam ikhtiar atau usaha menghilangkan penyakit yang ada pada diri. Hal penting yang perlu dijaga adalah akidah Tauhid bahwa air hanya sarana pengobatan, Allah yang menyembuhkan. Wallahu 'alam.

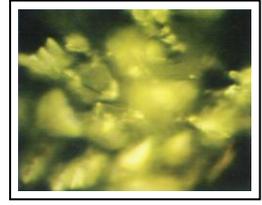
PUSTAKA

1. *Seni Tauhid*, Ismail Raji Al-Faruqi, Yoga, Bantan 6 Budaya 1999
2. *The Hidden Messages in Water*, Masaru Emoto, (terj. Susi Purwoko) jakarta Gramedia, 2006.
3. *Sains dan Masyarakat Islam*, Nasim Butt, Jakarta, Pustaka Hidayah, 1996
4. *Awhid dan Science*, osman Bakar, (Terj. Yuliani Liputo), Bandung, Pustaka Hidayah 2002
5. *Sains Islam yang mengagumkan*, Howard R. Turner, Bandung, nuansa Cendikia 2004
6. *Integrasi psikologi dengan Islam*, Hanna Jumhana Bastaman, Yogya, Pustaka Pelajar, 1997.
7. Mustofa, Agus. 2005. *Seni Terapi Air. ” Pusaran Energi Kabah”*. Surabaya, PADMA Press.

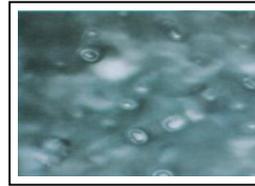
Lampiran



Kamu Bodo



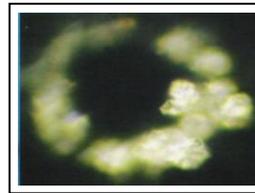
Air Keran di Venice



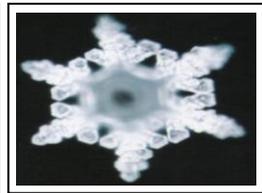
Air Keran di London



Air Keran di Bangkok



Air Keran di Hongkong



Air Mineral Lokal #1



Air Mineral Lokal #2



“Terima Kasih”